

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data pada pengukuran nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) mesin *double saw* pada PT. SUMBER MAS INDAH PLYWOOD memiliki didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Total productive maintenance* (TPM) melalui pengukuran nilai efektifitas kinerja mesin *double saw* menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) untuk periode tahun 2023 pada bulan Januari – Desember didapatkan nilai rata-rata sebesar 83,54%. Nilai yang dihasilkan tersebut masih jauh dari nilai standar ideal OEE yaitu 85% yang mengacu pada *standard world class (Japan Institute of Plant Maintenance)*. Nilai faktor OEE terendah diperoleh dari perhitungan *Performance Efficiency* sebesar 90,96% dimana diperlukan pembaruan penjadwalan perawatan mesin sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja mesin *double saw* yang mendukung kecepatan produksi pada perusahaan. Nilai faktor six bog losses yang paling mempengaruhi penurunan nilai OEE adalah *reduced speed losses* (penurunan kecepatan mesin) sebesar 8,65%. Kedua adalah *idle and minor stoppage* (penurunan akibat mesin banyak berhenti) sebesar 6,27% lalu berikutnya *defect losses* sebesar 3,33% dan ketiga nilai faktor lainnya yaitu *breakdown losses* sebesar 2,41% kemudian *setup losses* sebesar 2,23% dan *yield losses* sebesar 0%.

2. Rekomendasi usulan perbaikan mesin *double saw* yang dimiliki oleh PT. Sumber Mas Indah Plywood sebaiknya digunakan langkah strategi pemeliharaan secara preventif yang dimana strategi tersebut dapat dilakukan untuk memonitoring mesin agar selalu dalam keadaan prima dan siap digunakan serta dapat dilakukan langkah pencegahan sebelum terjadi sebuah masalah pada mesin *double saw*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sebaiknya membuat penjadwalan penggantian sparepart maupun komponen berdasarkan tingkat kerusakan yang paling sering tanpa perlu menunggu terjadinya *breakdown* pada mesin terlebih dahulu.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan komponen yang sesuai dengan standard bawaan mesin (*original* sehingga dapat memperpanjang masa pakai komponen. Selain itu perusahaan sebaiknya sudah menyediakan *sparepart* atau komponen yang dibutuhkan agar tidak terjadi keterlambatan dalam melakukan penggantian *sparepart*.